

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kadar asam glikolat dalam serum wajah eksfoliasi yang beredar di e-commerce menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), dapat disimpulkan bahwa dari tujuh sampel serum wajah eksfoliasi yang dianalisis, tiga sampel, yaitu sampel 3, 4, dan 5, teridentifikasi mengandung asam glikolat. Hasil penetapan kadar menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) menunjukkan bahwa kadar asam glikolat pada sampel 3, 4, dan 5 berturut-turut sebesar 0,41%; 0,31%; dan 0,31%.

Metode KCKT yang digunakan telah memenuhi parameter validasi yang dipersyaratkan, yaitu nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,9992 yang menunjukkan linearitas sangat baik, nilai %RSD sebesar 1,52% yang memenuhi syarat presisi ($<2\%$), akurasi 100,53% serta nilai LOD dan LOQ masing-masing sebesar 20,41 ppm dan 68,02 ppm.

Seluruh sampel yang positif mengandung asam glikolat memiliki kadar yang masih berada di bawah batas maksimum yang diperbolehkan oleh BPOM, yaitu tidak melebihi 10%, sehingga dapat dinyatakan memenuhi persyaratan keamanan yang berlaku.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kadar asam glikolat dalam serum wajah eksfoliasi yang beredar di e-commerce menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT), dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan sumber sampel yang lebih beragam, tidak hanya dari e-commerce tetapi juga dari klinik kecantikan, toko kosmetik, maupun distributor resmi, sehingga diperoleh gambaran yang

lebih representatif mengenai kadar asam glikolat pada serum wajah eksfoliasi yang beredar di masyarakat

2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis kandungan bahan aktif lain yang sering digunakan dalam produk eksfoliasi, seperti asam laktat, asam salisilat, atau AHA lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai keamanan produk.